

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian tentang kelayakan finansial usaha ternak kambing di Kecamatan Bajubang menunjukkan bahwa usaha ini layak dijalankan secara finansial berdasarkan analisis NPV, IRR, dan B/C Ratio, dengan semua indikator memberikan hasil positif. NPV untuk skala kecil sebesar Rp91.939.292, skala sedang Rp86.186.561, dan skala besar Rp423.809.979, yang menunjukkan keuntungan bersih dari masing-masing skala usaha. IRR menunjukkan tingkat pengembalian yang tinggi untuk semua skala, yaitu 97,36% untuk skala kecil, 66,60% untuk skala sedang, dan 122,93% untuk skala besar, yang semuanya melebihi tingkat diskonto. Selain itu, B/C Ratio juga positif dengan skala kecil 7,44, skala sedang 4,06, dan skala besar 12,07. Namun, kinerja skala sedang lebih rendah dibandingkan skala kecil dan besar, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya efisiensi dan biaya operasional yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, usaha ternak kambing di Kecamatan Bajubang, terutama pada skala besar, memiliki potensi keuntungan yang sangat tinggi, sedangkan skala sedang memerlukan peningkatan efisiensi dan pengelolaan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

#### **5.2. Saran**

Peternak disarankan untuk memperluas skala usaha karena usaha skala besar terbukti lebih menguntungkan, serta memanfaatkan produk sampingan seperti pupuk organik untuk diversifikasi pendapatan. Efisiensi biaya operasional juga perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dan pakan alternatif. Selain itu, pelatihan bagi peternak dan akses pembiayaan melalui kemitraan dengan lembaga keuangan dapat membantu memperkuat usaha. Sistem pemeliharaan yang lebih modern dan evaluasi finansial berkala juga direkomendasikan agar usaha terus berkembang secara berkelanjutan.